

**Gambaran Profil Jaringan Lunak Bibir dan Wajah terhadap  
Garis Estetik menurut Ricketts melalui Radiografi Sefalometri  
(Tinjauan pada Pelajar Suku Banjar di SMAN 12 Banjarmasin)**

Usulan Penelitian Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh

Widya Elisabeth Silalahi

2011111320030



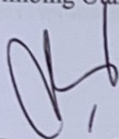
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Juni, 2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Widya Elisabeth Silalahi ini  
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin,  
Pembimbing Utama



(drg. Irmamanda D.H., M.Si., Sp.Ort)  
NIP. 198301122009122001

Banjarmasin,  
Pembimbing Pendamping

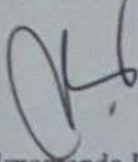


(drg. Norlaila Sarifah, Sp.R.K.G., SubSp.R.D.P(K))  
NIP. 19910929 201903 2 021

## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Widya Elisabeth Silalahi  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Pada tanggal

Dewan Penguji  
Ketua (Pembimbing Utama)



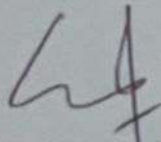
drg. Irmamanda D.H, M.Si., Sp.Ort

Anggota (Pembimbing Pendamping)



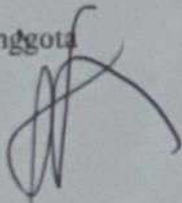
drg. Norlaila Sarifah, Sp.R.K.G,  
SubSp.R.D.P(K)

Anggota



Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS

Anggota



drg. Isnur Hatta, MAP

**Skripsi**

**Gambaran Profil Jaringan Lunak Bibir dan Wajah terhadap Garis Estetik menurut Ricketts melalui Radiografi Sefalometri (Tinjauan pada Pelajar Suku Banjar di SMAN 12 Banjarmasin)**

dipersiapkan dan disusun oleh


**Widya Elisabeth Silalahi**


telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal 10 Juni 2024

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing Utama


Pembimbing Pendamping

  
drg. Irmamanda D.H., M.Si., Sp.Ort

  
drg. Norlaila Sarifah, Sp.R.K.G,  
SubSp.R.D.P(K)

Penguji

Penguji

  
Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb.,MMRS

  
drg. Isnur Hatta, MAP

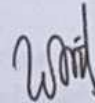
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi

  
drg. Isnur Hatta, MAP  
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 10 Juni 2024



Widya Elisabeth Silalahi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widya Elisabeth Silalahi  
NIM : 2011111320030  
Program Studi : Kedokteran Gigi  
Fakultas : Kedokteran Gigi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Gambaran Profil Jaringan Lunak Bibir dan Wajah terhadap Garis Estetik menurut Ricketts melalui Radiografi Sefalometri (Tinjauan pada Pelajar Suku Banjar di SMAN 12 Banjarmasin)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin  
Pada tanggal : 10 Juni 2024  
Yang menyatakan



Widya Elisabeth Silalahi

## RINGKASAN

### **Gambaran Profil Jaringan Lunak Bibir dan Wajah terhadap Garis Estetik menurut Ricketts melalui Radiografi Sefalometri (Tinjauan pada Pelajar Suku Banjar di SMAN 12 Banjarmasin)**

Maloklusi merupakan suatu kondisi dimana oklusi menyimpang dari bentuk normal yang dapat mengganggu fungsi mastikasi, penelanan, bicara dan keserasian bentuk wajah. Prevalensi kasus masalah kelainan dalam kesehatan gigi dan mulut yang terjadi di Indonesia berdasarkan hasil dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 adalah sekitar 57,6%. Salah satu masalah kelainan gigi dan mulut yang sering dijumpai pada masyarakat sekitar yaitu maloklusi. Maloklusi ini juga dapat berpengaruh terhadap psikologis remaja yaitu menurunnya kepercayaan diri terhadap penampilan, karena mengganggu estetik pada wajah mereka. Profil wajah dapat ditentukan dengan melakukan analisis jaringan lunak dan jaringan keras wajah. Analisis profil jaringan lunak wajah ini dapat dikategorikan menjadi keadaan bibir seimbang, protrusif dan retrusif. Analisis Ricketts merupakan salah satu analisis sefalometri yang paling banyak digunakan karena dibandingkan dengan analisis lain Ricketts lebih unggul dari kesederhanaan dan kenyamanan penggunaannya. Faktor ras dan keanekaragaman kultur yang beragam didunia menjadi penyebab profil wajah seseorang menjadi berbeda-beda. Sub-ras Proto-Melayu dan sub-ras Melayu-Deutro, yang keduanya merupakan bagian dari kelompok sub-ras Melayu-Mongoloid, adalah dua dari tiga pengelompokan utama yang membentuk masyarakat Indonesia. Suku Banjar yang didominasi oleh unsur Melayu bisa saja memiliki gambaran serupa dengan suku Deutro Melayu yang memiliki profil wajah yang prognatik atau cembung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah pelajar Suku Banjar di SMAN 12 Banjarmasin dengan jumlah sampel 45 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dan dihitung dengan menggunakan rumus deskriptif kategorik. Hasil analisis statistik deskriptif dari Analisis Ricketts menunjukkan rata-rata jarak profil jaringan lunak terhadap posisi bibir atas adalah 1,02mm di depan garis *e-line* dengan standar deviasi 2,40mm. Rata-rata jarak profil jaringan lunak terhadap posisi bibir bawah adalah 1,53mm didepan garis *e-line* dengan standar deviasi 2,52mm. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Suku Banjar di SMAN 12 Banjarmasin sebagian besar memiliki profil wajah cembung.

## **SUMMARY**

### ***Image of the Soft Tissue Profile of the Lips and Face against the Aesthetic Line according to Ricketts via Cephalometric Radiography (Overview of Banjar Tribe Students at SMAN 12 Banjarmasin)***

*Malocclusion is a condition where the occlusion deviates from the normal shape which can interfere with the function of mastication, swallowing, speaking and the harmony of facial shape. The prevalence of cases of abnormalities in dental and oral health that occur in Indonesia based on the results of the 2018 Basic Health Research is around 57.6%. One of the problems with dental and oral abnormalities that is often found in local communities is malocclusion. This malocclusion can also have an impact on teenagers' psychology, namely decreasing self-confidence in their appearance, because it disrupts the aesthetics of their face. The facial profile can be determined by analyzing the soft tissue and hard tissue of the face. Analysis of the facial soft tissue profile can divide the lips into imbalanced, protrusive and retrusive conditions. Ricketts analysis is one of the most widely used cephalometric analyzes because compared to other analyzes Ricketts is superior in terms of ease and comfort of use. Racial factors and diverse cultural diversity in the world cause a person's facial profile to be different. The Proto-Malay sub-race and the Malay-Deutro sub-race, both of which are part of the Malay-Mongoloid sub-race group, are two of the three main groupings that make up Indonesian society. The Banjar tribe, which is dominated by Malay elements, may have a similar image to the Deutro Malay tribe, which has a prognostic or convex facial profile. This research is a descriptive study with a cross sectional approach. The population in this study were Banjar tribe students at SMAN 12 Banjarmasin with a sample size of 45 people. Sampling was carried out using a simple random sampling technique and calculated using a categorical descriptive formula. The results of descriptive statistical analysis from Ricketts Analysis show that the average distance of the soft tissue profile to the position of the upper lip is 1.02mm in front of the e-line with a standard deviation of 2.40mm. The average distance of the soft tissue profile to the position of the lower lip is 1.53mm in front of the e-line with a standard deviation of 2.52mm. Based on the research results, it shows that the Banjar tribe at SMAN 12 Banjarmasin mostly have a convex facial profile.*

## ABSTRAK

### Gambaran Profil Jaringan Lunak Bibir dan Wajah terhadap Garis Estetik menurut Ricketts melalui Radiografi Sefalometri (Tinjauan pada Pelajar Suku Banjar di SMAN 12 Banjarmasin)

Widya Elisabeth Silalahi, Irmamanda, Norlaila Sarifah, Ika Kusuma  
Wardani, Isnur Hatta

**Latar belakang:** Maloklusi merupakan suatu kondisi dimana oklusi menyimpang dari bentuk normal yang dapat mengganggu fungsi mastikasi, penelanan, bicara dan keserasian bentuk wajah. Maloklusi ini juga dapat berpengaruh terhadap psikologis remaja yaitu menurunnya kepercayaan diri terhadap penampilan, karena mengganggu estetik pada wajah mereka. Profil wajah dapat ditentukan dengan melakukan analisis jaringan lunak dan jaringan keras wajah. Analisis profil jaringan lunak wajah ini dapat dikategorikan menjadi keadaan bibir seimbang, protrusif dan retrusif. Analisis Ricketts merupakan salah satu analisis sefalometri yang paling banyak digunakan karena dibandingkan dengan analisis lain Ricketts lebih unggul dari kesederhanaan dan kenyamanan penggunaannya. Faktor ras dan keanekaragaman kultur yang beragam didunia menjadi penyebab profil wajah seseorang menjadi berbeda-beda. Suku Banjar yang didominasi oleh unsur Melayu bisa saja memiliki gambaran serupa dengan suku Deutro Melayu yang memiliki profil wajah yang prognotik atau cembung. **Tujuan:** Menggambarkan profil jaringan lunak bibir dan wajah terhadap garis estetik menurut Ricketts pada pelajar Suku Banjar di SMAN 12 Banjarmasin melalui radiografi sefalometri. **Metode:** Penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelajar Suku Banjar di SMAN 12 Banjarmasin yang berjumlah 307 orang. Besar sampel minimal pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus deskriptif kategorik dengan jumlah 45 orang. **Hasil:** Hasil analisis statistik deskriptif dari Analisis Ricketts menunjukkan rata-rata jarak profil jaringan lunak terhadap posisi bibir atas adalah 1,02mm di depan garis *e-line* dengan standar deviasi 2,40mm. Rata-rata jarak profil jaringan lunak terhadap posisi bibir bawah adalah 1,53mm didepan garis *e-line* dengan standar deviasi 2,52mm. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Suku Banjar di SMAN 12 Banjarmasin sebagian besar memiliki profil wajah cembung.

**Kata kunci :** Profil jaringan lunak wajah, Suku Banjar, Sefalometri, Analisis Rickett.

## **ABSTRACT**

***Image of the Soft Tissue Profile of the Lips and Face  
against the Aesthetic Line according to Ricketts  
via Cephalometric Radiography  
(Overview of Banjar Tribe Students at SMAN 12 Banjarmasin)***

**Widya Elisabeth Silalahi, Irmamanda, Norlaila Sarifah, Ika Kusuma  
Wardani, Isnur Hatta**

**Background:** Malocclusion is a condition where the occlusion deviates from the normal shape which can interfere with the function of mastication, swallowing, speaking and the harmony of facial shape. This malocclusion can also have an impact on teenagers' psychology, namely decreasing self-confidence in their appearance, because it disrupts the aesthetics of their face. The facial profile can be determined by analyzing the soft tissue and hard tissue of the face. This facial soft tissue profile analysis can be categorized into balanced, protrusive and retrusive lip conditions. Ricketts analysis is one of the most widely used cephalometric analyzes because compared to other analyzes Ricketts is superior for its simplicity and convenience of use. Racial factors and the diversity of cultures in the world cause a person's facial profile to be different. The Banjar tribe, which is dominated by Malay elements, may have a similar image to the Deutro Malay tribe, which has a prognostic or convex facial profile. **Objective:** To describe the soft tissue profile of the lips and face regarding the aesthetic lines according to Ricketts in Banjar tribe students at SMAN 12 Banjarmasin using cephalometric radiography. **Methods:** Descriptive research with a cross sectional approach. The sampling technique in this research was simple random sampling. The population in this study were all Banjar ethnic students at SMAN 12 Banjarmasin, totaling 307 people. The minimum sample size in this study was calculated using a categorical descriptive formula with a total of 45 people. **Results:** The results of descriptive statistical analysis from Ricketts Analysis show that the average distance of the soft tissue profile to the position of the upper lip is 1.02 mm in front of the e-line with a standard deviation of 2.40mm. The average distance of the soft tissue profile to the position of the lower lip is 1.53mm in front of the e-line with a standard deviation of 2.52 mm. **Conclusion:** Based on the research results, it shows that the Banjar tribe at SMAN 12 Banjarmasin mostly has a convex facial profile..

**Keywords :** Facial soft tissue profile, Banjar people, Cephalometry, Ricketts Analysis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Profil Jaringan Lunak Bibir dan Wajah terhadap Garis Estetik menurut Ricketts melalui Radiografi Sefalometri (Tinjauan pada Pelajar Suku Banjar di SMAN 12 Banjarmasin)”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Irham Taufiqurrahman, M.Si, Med, Sp. BM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Isnur Hatta, MAP yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, drg. Irnamanda, Sp.Ort dan drg. Norlaila Sarifah, Sp.R.K.G., Subsp.R.D.P (K) yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini

Kedua dosen penguji yaitu, Ibu Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS dan drg. Isnur Hatta, MAP yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Seluruh staff pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh pegawai Instalasi radiologi Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin yang telah memberikan izin, fasilitas, ilmu dan bantuan sehingga penelitian dapat terselesaikan dengan baik.

Kedua orangtua, Bapak Darmen Silalahi dan ibu Domma Sitanggang dan Kakak Hendriko Silalahi dan Redika Silalahi yang selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh dan doa sehingga skripsi ini selesai.

Rekan-rekan penelitian dan teman-teman seperjuangan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan terutama di bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 10 Juni 2024

Widya Elisabeth Silalahi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Klinis.....	7
1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Ortodontik.....	8
2.2 Maloklusi .....	9

2.3	Diagnosis Maloklusi dan Rencana Perawatan.....	10
2.4	Analisis Sefalometri.....	10
2.5	Analisis Ricketts (garis E) .....	13
2.6	Analisis Steiner (garis S) .....	15
2.7	Analisis Holdaway(garis H) .....	16
2.8	Landmarks Sefalometri.....	17
2.9	Suku Banjar .....	20
2.10	<i>Software</i> WebCeph.....	21
2.11	Kerangka Teori.....	24
<b>BAB III</b>	<b>KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>27</b>
3.1	Kerangka Konsep .....	27
3.2	Variabel Penelitian .....	28
<b>BAB 4</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
4.1	Rancangan Penelitian .....	29
4.2	Populasi dan Sampel .....	29
4.2.1	Populasi .....	29
4.2.2	Sampel.....	29
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel .....	31
4.2.4	Besar Sampel (Sample Size) .....	31
4.3	Variabel Penelitian.....	33
4.3.1	Variabel Bebas .....	33
4.3.2	Variabel Terikat .....	33
4.3.3	Definisi Operasional.....	33
4.4	Alat dan Bahan Penelitian .....	35
4.4.1	Bahan Penelitian.....	35
4.4.2	Alat Penelitian .....	35
4.5	Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
4.5.1	Tempat.....	35
4.5.2	Waktu Penelitian.....	36
4.6	Prosedur Penelitian.....	36
4.6.1	Tahap Persiapan.....	36
4.6.2	Tahap Penelitian.....	36

4.7 Alur Penelitian .....	39
4.8 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data .....	40
4.8.1 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	40
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
5.1 Karakteristik Subjek Penelitian .....	42
5.2 Hasil Pengukuran Profil Jaringan Lunak Bibir .....	43
5.3 Hasil Pengukuran Profil Jaringan Lunak Wajah .....	45
5.4 Analisis Data Hasil Penelitian .....	47
<b>BAB 6 PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB 7 KESIMPULAN .....</b>	<b>54</b>
7.1 Kesimpulan .....	54
7.2 Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR SINGKATAN

Ls : *Labrale superius*

Li : *Labrale inferius*

E-Line : *Esthetic Line*

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tabel Definisi Operasional.....	29
5.1 Karakteristik Subjek Penelitian .....	42
5.2 Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	43
5.3 Data Hasil Gambaran Profil Jaringan Lunak Bibir .....	44
5.4 Gambaran Profil Jaringan Lunak Bibir Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
5.5 Data Hasil Gambaran Profil Jaringan Lunak Wajah .....	46
5.6 Data Hasil Profil Jaringan Lunak Wajah Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
5.7 Statistik Deskriptif Nilai Profil Jaringan Lunak Bibir .....	47
5.8 Statistik Deskriptif Profil Jaringan Lunak Bibir Berdasar Jenis Kelamin.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1	Bibir atas terhadap E-line. Bibir atas terhadap E-line merupakan jarak antara titik Ls E-line yaitu Ls (labrale superior), Pn (Pronasal), Pog' (Soft tissue pogonion). Bibir bawah terhadap E-line. Bibir bawah terhadap E-line merupakan jarak antara titik Li E-line yaitu Ls (labrale superior), Pn (Pronasal), Pog' (Soft tissue pogonion) .....12
2.2	Profil Jaringan Lunak Wajah terhadap garis estetik menurut Ricketts (A) jika jarak Ls lebih besar dari 4 mm di belakang garis E (B) jika jarak Ls berada di depan garis E (C) jika jarak Ls berada 2-4 mm di belakang garis E.....12
2.3	Posisi normal bibir dibandingkan garis S (Steiner).....14
2.4	Rangkuman variabel dalam analisis Steiner.....15
2.5	Garis H tergambar tangent terhadap jaringan lunak dagu dan bibir atas.....16
2.6	Landmark dan bidang sefalometri.....16
2.7	Kerangka teori Gambaran Profil Jaringan Lunak Bibir Atas dan Bibir Bawah Terhadap Garis Estetik menurut Ricketts pada pelajar suku Banjar di SMAN 12 Banjarmasin.....21
3.1	Skema Kerangka konsep penelitian Gambaran Profil Jaringan Lunak Bibir Atas dan Bibir Bawah Terhadap Garis Estetik Menurut Ricketts melalui radiografi sefalometri tinjauan pada pelajar suku banjar di SMAN 12 Banjarmasin.....24
4.1	Skema Alur Penelitian Gambaran Profil Jaringan Lunak Bibir Atas dan Bibir Bawah Terhadap Garis Estetik Menurut Ricketts Melalui Radiografi Sefalometri (Tinjauan Pada Pelajar Suku Banjar di SMAN 12 Banjarmasin).....34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Jadwal Kegiatan
2. Rincian Biaya
3. Penjelasan dan Informasi
4. Pernyataan Persetujuan
5. Lembar Kuesioner Suku Banjar
6. Surat Izin Penelitian ke SMAN 12 Banjarmasin
7. Surat Izin Penelitian ke RS Sari Mulia
8. Surat Keterangan Laik Etik Penelitian
9. Analisis Data SPSS
10. Dokumentasi Penelitian